

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program pendidikan karakter dilaksanakan setiap awal tahun ajaran melalui penyusunan silabus dan perangkat pembelajaran yang diintegrasikan ke setiap mata pelajaran yang diajarkan. Perencanaan program pendidikan karakter mencakup perencanaan pada kegiatan intrakurikuler dan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan program intrakurikuler dilaksanakan melalui penyusunan RPP yang terintegrasi pada semua mata pelajaran, sedangkan perencanaan program ekstrakurikuler terintegrasi melalui kegiatan PMR, Pramuka dan kelestarian lingkungan. Perencanaan kegiatan tersebut dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi segenap stakeholder terkait.
2. Pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan intrakurikuler dilaksanakan terintegrasi pada semua mata pelajaran yang diajarkan guru. Pelaksanaan pendidikan tersebut dilaksanakan dengan menggunakan contoh praktis yang mudah dipahami dan diaktualisasikan siswa. Pelaksanaan program pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara terjadwal pada sore hari melalui kegiatan pengembangan diri. Pelaksanaan pendidikan karakter pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler mampu memberikan perubahan pola

sikap dan tingkah laku siswa yang semakin terarah dalam melakukan aktivitas didasarkan pada nilai karakter yang ada.

3. Kegiatan evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan secara internal oleh masing-masing guru dalam pembelajaran, serta dilaksanakan oleh oleh sekolah dalam rangka mengevaluasi secara menyeluruh tentang keberhasilan dan masalah yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter. Evaluasi yang dilakukan mampu untuk mengetahui perkembangan ketercapaian dalam program pendidikan karakter, serta mampu menilai perkembangan peserta didik dalam memahami dan menerapkan nilai karakter dalam konteks kehidupannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru perlu secara kontinu merancang dan melaksanakan program pendidikan karakter bagi siswa, sehingga penanaman nilai-nilai karakter akan semakin terpatri dalam diri siswa.
2. Peningkatan kualitas karakter siswa dalam menerapkan nilai-nilai budi pekerti perlu dikembangkan dengan melakukan pembiasaan nilai-nilai karakter tidak saja di sekolah, tetapi juga melibatkan keluarga maupun di lingkungan masyarakat dalam mengaktualisasikan nilai karakter pada siswa
3. Sekolah perlu melakukan tindak lanjut terhadap program pendidikan karakter dengan melaksanakan kegiatan praktis yang mudah dilaksanakan serta mudah diterjemahkan siswa dalam konteks kehidupannya.

4. Perlu dilakukan pelatihan dalam rangka peningkatan kecakapan guru dalam memahami pendidikan karakter sebagai salah satu modal utama dalam menerapkan program ini di sekolah.
5. Dinas pendidikan perlu melakukan kegiatan supervisi secara berkelanjutan yang dilakukan oleh pengawas atau kepala sekolah untuk memantau perkembangan pelaksanaan program pendidikan karakter.